

PENERAPAN INTERVENSI “TERAPI MUSIK KLASIK” PADA PASIEN NN. N DENGAN MASALAH HALUSINASI PENDENGARAN DI RUMAH SAKIT JIWA GRHASIA

Balgis Barikah¹, Fajriyati Nur Azizah², Yunita Aridesi³, Rizqi Wahyu Hidayati⁴

Email: balgisbarikah@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Halusinasi merupakan gangguan atau perubahan persepsi dimana pasien mempersepsikan sesuatu yang sebenarnya tidak terjadi. Dampak yang terjadi dari halusinasi adalah seseorang dapat kehilangan kontrol dirinya sehingga bisa membahayakan diri sendiri, orang lain maupun merusak lingkungan. Salah satu terapi non farmakologi untuk halusinasi adalah terapi musik klasik untuk membantu klien mempunyai coping baru dalam mengontrol atau mencegah munculnya halusinasi pendengaran.

Tujuan: Melakukan analisa terhadap kasus kelolaan yang diberikan intervensi terapi musik klasik pada pasien dengan masalah halusinasi pendengaran di Ruang Srikandi Rumah Sakit Jiwa Grhasia.

Metode: Penulisan ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan Asuhan Keperawatan, dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi-partisipatif, dan survei data. Instrument pengumpulan data menggunakan format Asuhan Keperawatan Jiwa dan kuesioner AHRS (*Auditory Hallucinations Rating Scale*). Subjek penelitian adalah 1 pasien dengan halusinasi pendengaran.

Hasil: Sebelum dilakukan terapi musik klasik penilaian halusinasi pendengaran didapatkan skor AHRS 25 (kategori berat) dan sesudah dilakukan terapi musik didapatkan skor AHRS 13 (kategori sedang).

Kesimpulan: Setelah dilakukan asuhan keperawatan dan implementasi terapi musik klasik menunjukkan terdapat penurunan tanda dan gejala halusinasi pada pasien Nn. N.

Kata Kunci: *Halusinasi, Terapi Musik Klasik*

¹Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Program Studi S1 Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Pembimbing Klinik Rumah Sakit Jiwa Grhasia

⁴Dosen Program Studi S1 Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

APPLYING “CLASSICAL MUSIC THERAPY” INTERVENTION ON Ms. N WHO IS SUFFERING FROM AUDITORY HALLUCINATIONS AT GRHASIA PSYCHIATRIC HOSPITAL

Balgis Barikah¹, Fajriyati Nur Azizah², Yunita Aridesi³, Rizqi Wahyu Hidayati⁴

Email: balqisbarikah@gmail.com

ABSTRACT

Introduction: Hallucinations are perceptual disturbances in which the patients perceives something that is not happened. The hallucinations causes a person to lose control so that he can endanger himself, others, and the environment. One of the non-pharmacological therapies for hallucinations is classical music therapy to help patients have new coping in controlling or preventing the appearance of auditory hallucinations.

Objective: To analyze a managed case with classical music therapy interventions for patients with auditory hallucinations in the Srikandi Room at Grhasia Psychiatric Hospital.

Method: The case study used nursing care study. Data were collected from interviews, participatory observation, and data surveys. The data collection instrument used the Mental Nursing Care Format and the AHRS (Auditory Hallucinations Rating Scale) questionnaire. The subject of this study was 1 patient with auditory hallucinations.

Results: Before classical music therapy, the auditory hallucination assessment obtained an AHRS score of 25 (severe category) and this score decreased to 13 (moderate category) after the intervention.

Conclusion: Nursing care and classical music therapy decrease signs and symptoms of hallucinations in Ms. N.

Keywords: *Hallucinations, Classical Music Therapy*

¹Undergraduate student of Nursing Study Program University of Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of the Undergraduate Nursing Study Program University of Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Clinical Supervisor Grhasia Psychiatric Hospital

⁴Lecturer of the Undergraduate Nursing Study Program University of Jenderal Achmad Yani Yogyakarta